

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mutu pembelajaran untuk anak usia TK (3-6 tahun) di masa pandemi covid-19 menjadi pembahasan yang hangat di dunia pendidikan, baik kondisi, kendala, tantangan maupun pemilihan strategi yang terbaiknya. Pembahasan ini bukan hanya di kalangan guru atau sekolah, namun juga sampai kepada arahan dari Pemerintah Pusat dan tentunya dibahas pula oleh para orangtua peserta didik dalam rangka mempersiapkan putra-putri mereka menggapai masa depan. Lepas dari kondisi terkini di tahun 2021, bidang pendidikan sebenarnya tetap mempersiapkan peserta didik untuk menghadapi persaingan di era global sesuai dengan kompetensi yang diharapkan di abad ke 21, sehingga penyelenggaraan pembelajaran tetap diusahakan semaksimal mungkin dan mencapai tujuan.

Hoy & Miskel (2021: 299-328) memberi penjelasan mengenai masalah efektivitas dan mutu sekolah yang menjadi sebuah tantangan dikarenakan perlunya pemahaman yang disepakati tentang mutu sekolah, setiap peranan di bidang pendidikan tentu mempunyai tuntutan hasil belajar yang berbeda sesuai dengan level peranannya. Beberapa orang tua yakin bahwa sekolah yang bermutu menekankan pada keterampilan dasar untuk sukses dalam hidup.

Sekolah sebagai penyelenggara harus menanggapi tantangan ini dengan mengembangkan seluruh potensi dan keterampilan dari peserta didik. Bagaimana dan seperti apa gambaran dari keberhasilan pembelajaran, tidaklah dapat dilihat seketika, namun membutuhkan proses yang panjang, bahkan sampai peserta didik lepas dari pendidikan dasarnya di sekolah maupun perguruan tinggi dan mereka berkiprah di masyarakat. Walaupun beberapa perilaku dapat menjadi indikasi dari wujud ketercapaian peserta didik ketika mereka masih berproses di sekolah. “Karena sekolah yang bermutu harus memberikan hasil yang stabil dan konsisten dari waktu ke waktu yang berlaku untuk seluruh siswa di sekolah tersebut.”

Penelitian ini berfokus pada peserta didik di tingkatan pendidikan TK, yang dalam praktiknya justru membutuhkan pendidik dengan berbagai keahlian dan keterampilan dalam menyampaikan pengetahuan dan menumbuhkan karakter yang baik dan bermanfaat bagi peserta didik.

Orang tua peserta didik yang mempertanyakan kepastian sekolah menyelenggarakan pendidikan bagi putra putri mereka. Berbagai persiapan dilakukan oleh sekolah, di antaranya :

1. Menerima vaksinasi covid-19 bagi pendidik dan tenaga kependidikan di sekolah, melalui puskesmas;
2. Melakukan koordinasi terkait Protokol Kesehatan yang harus diterapkan di sekolah dengan pihak-pihak terkait;
3. Sosialisasi kemungkinan *blended learning* yang akan dilaksanakan di sekolah dan di rumah kepada orang tua peserta didik;
4. Survey kepada orang tua murid terkait kesiapan untuk pelaksanaan pembelajaran baik belajar dari rumah maupun pertemuan tatap muka; dan
5. Mengikuti arahan dari Pemerintah yang telah mengkaji dengan seksama persiapan untuk implementasi pembelajaran di masa pandemi.

Desakan dari orang tua peserta didik tentu tidak berhenti sampai pada tahap tersebut, karena melihat perkembangan situasi pandemi yang belum menentu. Hal yang menjadi pokok pikiran orang tua terutama yang usia anaknya 3-6 tahun adalah “Apakah pendidikan bagi anak TK dapat dilakukan secara online?”; “Apakah pendidikan di TK penting?”; “Apakah TK menjadi syarat wajib untuk masuk ke jenjang SD?”; “Dapatkah masuk ke jenjang SD tanpa melalui TK?”; “Bagaimana anak TK dapat berinteraksi dengan gurunya yang belum dikenal sebelumnya?”; “Dimungkinkankah anak TK cuti?”

Keluhan dari orang tua peserta didik juga begitu banyak diterima sekolah, mereka mempersoalkan tugas yang diberikan setiap hari dari sekolah bagi putra-putri mereka, pemberian tugas yang terkesan monoton, pengumpulan tugas yang dibatasi setiap harinya, pertemuan dengan guru melalui *zoom meeting* yang menimbulkan emosi orangtua ketika harus memberikan pendampingan.

Orang tua mulai mengeluhkan bahwa putra-putrinya tidak semudah yang dibayangkan dalam mengerjakan setiap tugas dari sekolah, dan orang tua kehabisan waktu jika terus mendampingi belajar, mereka menyimpulkan bahwa mutu pembelajaran TK selama *home learning* tidak baik dan lain sebagainya. Hal ini menjadi sebuah diskusi yang panjang bagi pihak sekolah dan orang tua

tentunya. Berbagai langkah dilakukan demi mencapai sebuah kesepakatan. Sesungguhnya yang perlu disadarkan kepada semua pihak terkait adalah kembali kepada tujuan utama pendidikan bagi anak usia dini.

Akibat dari berbagai anggapan dan keluhan yang disampaikan ke sekolah, serta kondisi pandemi yang mewabah, saat ini sekolah mengalami tantangan tersendiri dalam penerimaan peserta didik baru di jenjang TK, sementara kebutuhan akan peserta didik sangat penting untuk kelangsungan penyelenggaraan pendidikan di jenjang TK dan selanjutnya. Hal ini tentu menjadi sebuah kondisi yang perlu untuk dianalisa lebih mendalam, perlu ada perbaikan di beberapa bagian, dan tentunya memberikan sebuah arahan ataupun langkah strategis yang dapat ditempuh oleh sekolah dalam menyikapi situasi saat ini.

Menurunnya minat pendaftaran peserta didik pada “Penerimaan Siswa Baru” di TK Kristen Kanaan Jakarta dalam beberapa tahun terakhir menjadi perhatian dalam penelitian, seperti terdapat pada tabel 1.1. Hal ini dipengaruhi oleh adaptasi terhadap proses pembelajaran yang diberlakukan di masa pandemi covid-19. TK yang umumnya menjadi wadah pengenalan belajar bagi anak usia dini, dimana orangtua mengantarkan putra putri mereka lalu terjadi proses pembelajaran, dan orangtua menjemput kembali. Kini juga membutuhkan keterlibatan dan peran aktif orangtua dalam mendampingi putra-putri mereka dalam pembelajaran. Tentu saja hal ini menimbulkan gejolak, berbagai kepentingan perlu dipertimbangkan untuk mendapatkan solusi terbaik, karena pendidikan tidak dapat dijeda oleh kondisi pandemi covid-19.

Tabel 1. 1 Jumlah Murid di TK Kristen Kanaan Jakarta

Tahun Pelajaran	Jumlah Murid	Jumlah Lulusan	Jumlah Murid Baru
2019/2020	79	43	21
2020/2021	57	30	14
2021/2022	40	23	13

Studi awal berupa pengamatan langsung, bagaimana pandemi covid-19 memberi dampak pada perkembangan sosial emosional dari peserta didik, dampak pada mutu pembelajaran peserta didik dan juga manajemen sekolah yang menyesuaikan dengan dinamika kondisi selama pandemi covid-19. Peneliti

merupakan pendidik pada TK Kristen Kanaan Jakarta dan melihat langsung beberapa masalah yang terjadi, diantaranya adalah menjadi fokus pada penelitian ini.

Berdasarkan pada evaluasi bersama yang dilakukan, maka TK Kristen Kanaan Jakarta mulai menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat terutama orangtua peserta didik serta tujuan utama dari terselenggaranya pendidikan bagi anak usia dini. Tata kelola sekolah perlu disesuaikan agar tujuan sekolah sebagai sebuah organisasi tetap terwujud dengan efisien dan efektif. Dengan berbagai pengalaman baru di masa pandemi covid-19, Kepala TK merancang jalur komunikasi yang efektif dan lebih intensif bersama orangtua serta peserta didik, juga mendesain kegiatan pembelajaran yang dapat didampingi dengan jarak jauh oleh guru dan secara langsung oleh orangtua di rumah, serta melakukan proses pembelajaran yang menyenangkan dan dapat mengembangkan kompetensi dasar sesuai dengan enam aspek perkembangan dari peserta didik TK.

Komunikasi memegang peranan dari hampir semua bidang, karena bertujuan menyampaikan pesan dan dapat diterima pesannya oleh pihak lain, sehingga dengan komunikasi dapat mewujudkan tujuan dan harapan yang telah disepakati bersama. Dengan menjalin komunikasi yang semakin erat antara sekolah bersama orang tua peserta didik, maka sekolah menjadi semakin percaya diri untuk melakukan pembelajaran jarak jauh dengan media online yang memadai dan mendukung tersampainya materi pembelajaran bagi peserta didik.

Proses komunikasi untuk menyampaikan pesan dan tujuan lebih dari sekedar menyalurkan pikiran, namun perlu mendapatkan hasil dan pengertian yang jelas baik lisan maupun tulisan. Sehingga sekolah benar-benar harus memperhatikan langkah komunikasi yang terbaik antara sekolah dengan orang tua peserta didik.

Potensi dari peserta didik dapat dikembangkan sesuai kompetensi yang perlu mereka kuasai di jenjang TK, guru perlu untuk memiliki kreativitas dalam memberikan bahan ajar, kreatif dalam menangani kelas, serta kreatif untuk mengapresiasi pencapaian dari setiap peserta didik. Kreativitas menjadi modal utama guru di jenjang TK, karena berguna untuk dapat memusatkan perhatian

peserta didik yang hanya beberapa menit. Kreativitas dapat diasah dengan berbagai cara baik memodifikasi suatu pembelajaran yang telah ada serta nampak dari desain pembelajaran yang terencana. Kreativitas dalam menggunakan bahan yang ada di sekitar untuk dikembangkan dalam pembelajaran, atau mengikuti pengalaman belajar yang telah ada sebelumnya pun sangatlah penting.

Mutu pembelajaran di TK dapat ditingkatkan dengan berbagai upaya, dan diharapkan mampu memberikan keyakinan bagi masyarakat bahwa pendidikan bagi anak usia dini sangat diperlukan untuk mempersiapkan peserta didik memasuki pendidikan dasar.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah mutu pembelajaran anak usia dini pada masa pandemi covid-19. Mutu pembelajaran anak usia dini dalam penelitian ini lebih dipusatkan perhatiannya kepada efektivitas pembelajaran yang diselenggarakan oleh TK Kristen Kanaan kepada seluruh peserta didik. Dimana peneliti hendak menyorot bahwa mengenyam pendidikan di TK penting untuk persiapan kematangan peserta didik menuju jenjang pendidikan dasar, dan pembelajaran di masa pandemi covid-19 dapat dirasakan manfaatnya bagi tumbuh kembang peserta didik dalam enam aspek perkembangan yang harus mereka tuntaskan di usianya.

C. Sub Fokus Penelitian

Untuk meningkatkan mutu pembelajaran, peneliti menentukan beberapa sub fokus penelitian diantaranya :

- 1) Tata kelola sekolah yang terstruktur dari merencanakan, menggerakkan, mengorganisasi, dan mengendalikan pembelajaran sehingga mampu memberikan layanan Pendidikan di masa pandemi covid-19
- 2) Penguatan *Learning Management System* internal Sekolah dengan fitur lengkap dan mudah diakses.

- 3) Desain pembelajaran yang disusun dengan kreatif dan dapat mendukung visi, misi dan tujuan dari sekolah dalam rencana jangka pendek.
- 4) Komunikasi sekolah dengan rumah yang intensif dan efektif.

D. Rumusan Masalah

Rumusan permasalahan yang akan diteliti adalah :

1. Bagaimana tata kelola sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran anak usia dini di masa pandemi covid-19?
2. Bagaimana efektivitas *Learning Management System* yang diimplementasikan di sekolah ?
3. Bagaimana desain pembelajaran yang dirancang untuk meningkatkan mutu pembelajaran di masa pandemi covid-19?
4. Bagaimana komunikasi sekolah dengan rumah yang dilakukan untuk peningkatan mutu pembelajaran ?

Rumusan masalah di atas, dapat diajukan dengan judul penelitian tesis: “Evaluasi Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Anak Usia Dini Pada Masa Pandemi Covid-19”

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan Penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengevaluasi tata kelola sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran anak usia dini di masa pandemi covid-19.
2. Mendapatkan informasi mengenai efektivitas *Learning Management System* yang diimplementasikan di TK K Kanaan Jakarta.
3. Mendapatkan informasi mengenai desain pembelajaran yang dirancang dan komunikasi sekolah dengan rumah untuk meningkatkan mutu pembelajaran.
4. Mengembalikan tingkat kepercayaan dari orang tua dan masyarakat mengenai pentingnya pembelajaran bagi anak usia dini, sekalipun di masa pandemi covid-19

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk:

1. Mendapatkan gambaran tata Kelola sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di masa pandemi covid-19 bagi anak usia dini
2. Mendapatkan gambaran mengenai efektivitas *Learning Management System* yang diimplementasikan di TK Kristen Kanaan Jakarta.
3. Mendapatkan pedoman desain pembelajaran yang sesuai dengan mutu pembelajaran di masa pandemi covid-19 untuk peserta didik usia TK
4. Mendapatkan pedoman komunikasi sekolah dengan rumah yang efektif untuk meningkatkan mutu pembelajaran di masa pandemi covid-19

F. Paradigma Penelitian

Dari hasil kajian berbagai teori, peneliti memiliki anggapan dasar bahwa mutu pembelajaran bagi anak usia dini membutuhkan peran serta aktif guru dan orang tua dalam pendampingan, ada sebuah proses dalam tahap perkembangan yang tak dapat dijeda oleh suatu situasi, dan pendidikan merupakan hak dari setiap individu untuk mengembangkan seluruh minat dan bakat yang dimiliki, melalui sebuah proses yang terstruktur.

Peranan kepala sekolah dalam tata kelola sekolah dan menentukan strategi pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik di masa pandemi covid-19 akan memberikan kepastian dan solusi bagi para orang tua dan peserta didik yang membutuhkan layanan pembelajaran.

Learning Management System sekolah mendukung pemberian materi dan informasi, penjadwalan serta evaluasi proses pembelajaran terutama selama pembelajaran jarak jauh bagi peserta didik. Hal ini diharapkan terasa manfaatnya oleh pendidik dan peserta didik, sehingga semakin dapat dioptimalkan fungsi dari setiap fitur yang dikembangkan.

Mutu pembelajaran lebih meningkat jika desain pembelajaran dilakukan dengan menyesuaikan ke visi, misi, dan tujuan sekolah. Dan mampu mengembangkan enam aspek perkembangan anak usia dini sesuai dengan tugas perkembangannya. Dengan adanya keselarasan dan penerapan desain

pembelajaran maka kebutuhan dari peserta didik sesuai dengan tahap perkembangannya dapat terpenuhi.

Komunikasi yang efektif antara sekolah dan rumah, serta pendampingan dalam proses tumbuh kembang peserta didik menjadi kunci sukses untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Komunikasi tidak hanya terbatas dialog antara pendidik dengan orangtua dan peserta didik, namun juga jalinan hubungan yang baik dalam rangka bekerja sama mendampingi pembelajaran dan tumbuh kembang peserta didik dan mempersiapkan mereka menuju pendidikan dasar.

